

Sosial, Pendidikan dan Agama Sebagai Pondasi Dalam Mewujudkan "Maju Bersama Kita Berjaya"



**SAMBUTAN
PENGURUS FDGBI
(Forum Dewan Guru Besar Indonesia)**

Alhamdulillahirobbil 'Alamin, puji syukur kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, telah terlaksana dengan lancar dan sukses acara Konferensi Internasional Berbahasa Indonesia yang Pertama dengan semangat "MAJU BERSAMA KITA BERJAYA" pada tanggal 24-25 September 2020 yang diselenggarakan oleh Universitas Islam Riau (UIR). Konferensi ini digagas setahun yang lalu di Surabaya dalam Musyawarah FDGBI yang mendeklarasikan semangat bersama para Guru Besar untuk membawa Bahasa Indonesia menjadi Bahasa Ilmiah Internasional didukung oleh 31 PTN dan PTS. Semoga cita-cita besar ini segera terwujud.

Konferensi telah berhasil menghadirkan para pembicara dari German, Amerika Serikat, Brunei dan Malaysia sebagai Pembicara Utama dan Pemakalah Utama keenam Klaster serta 121 makalah yang dibahas pada semua klaster dimaksud. Dengan harapan akan tercipta Inovasi Diksi dan menggapai Lingua Franca di Asean. Makalah-makalah tersebut diproses lebih lanjut untuk dapat diterbitkan pada Jurnal terindeks, Proceeding dan buku sehingga dapat dinikmati dalam jangka panjang serta bernilai maslahat lebih luas.

Sebaran pemikiran dalam buku ini merupakan otonomi pemikiran individu dan atau kelompok yang beragam, baik yang bersifat internal kelembagaan maupun peran para akademisi ke depan dalam berpartisipasi pada isu-isu nasional serta global sesuai dengan bidang ilmu masing-masing.

Terbitnya buku ini adalah hasil kerja dan dukungan dari beragam pihak. Untuk itu kami patut menyampaikan rasa terimakasih mendalam

kepada Rektor Universitas Islam Riau (UIR) yang telah memfasilitasi, Ketua DGB UIR yaitu Prof. Dr. Yusri Munaf yang bertindak sebagai Ketua Panitia yang telah memimpin sejak persiapan hingga terselenggaranya Konferensi dengan baik. Terimakasih kepada seluruh panitia para dosen dan tenaga kependidikan UIR yang telah bekerja keras menyiapkan Konferensi ini selama beberapa bulan hingga terbitnya buku ini. Demikian pula kami sampaikan terimakasih atas gagasan dan pemikiran yang bermanfaat dan komprehensif dari para profesor yang dapat dihimpun dalam buku ini.

Akhirul kalam, semoga buku ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak dan menjadi penanda yang baik bagi tradisi akademik di FDGBI khususnya dan di Perguruan Tinggi pada umumnya yang kita cintai dan banggakan.

Riau, 25 September 2020
Ketua FDGBI

Prof. Dr. Mursalim

DAFTAR ISI

PENGANTAR REDAKSI.....	iv
SAMBUTAN.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii

BAB I KLASSTER SOSIAL, HUMANIORA DAN HUKUM

Badan Usaha Milik Daerah: Antara Harapan Dan Realita	1
<i>Yusri Munaf, Rendi Prayuda</i>	
Sikap Mahkamah Konstitusi (MK) yang Ambigu tentang Peninjauan Kembali (PK) dianggap Menciderai Penegakan Keadilan.....	13
<i>Eman Suparman</i>	
Pemenuhan Parameter Lingkungan Hidup Sebagai Persyaratan Dasar Kapasitas Daerah Dalam Pemekaran Daerah	27
<i>Muh. Hasrul, H. Syafa'at Anugrah Pradana</i>	
Sikap Pada Hoax dan KPU Trust Sebagai Variabel Intervening Dalam Memprediksi Pengaruh Kepribadian Terhadap Intensi Memilih Pada Pemilu 2024	39
<i>Lusy Asa Akhrani, Irsyad Abdul Rasyid, Laila Mutiara Ramadani, Maria Cloudia Cika Mada, M Fauzan Wijaya Putra</i>	
Inovasi Perencanaan Strategis Pembangunan Pedesaan di Provinsi Riau, Indonesia	75
<i>Sufian Hamim, Sri Indrastuti, Seno H. Putra, Ahmad Tarmizi Yusa</i>	
Local Adaptive Capacity (LCA) Pemerintah Desa Dalam Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik Di Kabupaten Bengkalis	111
<i>Rijalul Fikri, Muhammad Faisal Amrillah, Hendi Selwa</i>	
Tantangan Negara Indonesia Sebagai "Quintessential Transit Country"Bagi Pengungsi Asing: Kasus Pengungsi Asing di Kota Pekanbaru	135
<i>Cifebrima Suyastri</i>	
Komparasi Produksi CPO Indonesia Malaysia Tahun 2008-2010	159
<i>Dini Tiara Sasmi, Rio Sundari</i>	
Gambaran Behavioral Engagement Mahasiswa Universitas X Bandung	177

Pengaruh Budaya Organisasi dan Komitmen Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja dan Motivasi Kerja Pegawai Pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten/Kota di Provinsi Riau	185
<i>Sri Indrastuty, Amries Rusli Tanjung, H. Sufian Hamim</i>	
Kewirausahaan Sosial Dosen dalam Melaksanakan Pengabdian Masyarakat	201
<i>Fatkurahman, Hadiyati, Bambang Suroto</i>	
Pengaruh Green Entrepreneurship Dan Stakeholder Pressure Terhadap Performance Bisnis Melalui Laporan Keberlanjutan	217
<i>Hariyati, Mariana</i>	
Pola Konsumsi Pangan dan Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Padi di Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau	253
<i>Elinur, Djaimi Bakce</i>	
Perilaku Keuangan Investor Saham Kota Batam di Bursa Efek Indonesia	275
<i>Johny Budiman, Suwarno</i>	
Pengaruh Mal Perbelanjaan Terhadap Gaya Hidup Remaja di Kota .	291
<i>Kartika Syahrani, Yohannes Firzal</i>	
Model Niat Pembelian Melalui Ekuitas Merek, SMM dan CRM Pada Industri Kreatif	309
<i>Nanik Istianingsih, Syah Amin Albadry, Asra'l Maros</i>	
Tata Kelola Komunikasi Dalam Pengembangan Potensi Objek Wisata Sebagai Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	339
<i>Nurjanah, Samsir</i>	
Peran Kearifan Lokal Masyarakat Hukum Adat dalam Penyelesaian Sengketa Hubungan Industrial	369
<i>Rosnidar Sembiring</i>	
Pengaruh Etika Bisnis Islam Terhadap Perilaku Pedagang Dengan Kepribadian Sebagai Moderasi	383
<i>Susriyanti, Sitti Rizki Mulyani, Fitri Yeni, Hapzi Ali</i>	
Memangun Kepercayaan Anggota Pada Koperasi Syariah Baitul Mal Wattamwil (BMT) di Kota Pekanbaru.....	411
<i>Arizal N</i>	

Kompetensi Komunikasi Antarbudaya: Beberapa Perspektif Riset .. <i>Nikmah Suryandari</i>	431
Pengaruh Rasa Kagum Terhadap Kepuasan Wisata Saat Berkunjung ke Wisata Religi di Kota Batam..... <i>Golan Hasan, Herman</i>	455
Komunikasi Tradisional Masyarakat Suku Toraja Melalui Upacara Pemakaman <i>Muslimin M</i>	479
Tipologi dan Kronologi Batu Nisan Aceh di Asia Tenggara..... <i>Suprayitno</i>	505
Kajian Pemanfaatan Jembatan Penyeberangan Orang di Kota Pekanbaru <i>Yulia Rahmawati, Yohannes Firzal</i>	537
Toleransi Beragama Telaah Menurut Islam, HAM dan Perundang- Undangan di Indonesia..... <i>Supeno, Mhd. Ansori</i>	551
Providensia Allah dalam Perang Dunia <i>Jossapat Hendra Prijanto, Doly Indra Nababan, Ayu Indiana Jaenuddin</i>	569
Dimensi Sosio-Religiusitas Islam dalam Novel Keluarga Permana Karya Ramadhan K.H..... <i>Endut Ahadiat, Laspida Harti, Erni</i>	583
BAB II KLASSTER AGAMA DAN FILSAFAT	
Berpikir Ala Filsafat: Berfikir Realistis dan Dinamis..... <i>Taufiqurrahman</i>	605
<i>Sintuvu</i> Sebagai Kearifan Lokal Masyarakat Kaili dalam Perspektif Filsafat Kebudayaan <i>Dwi Septiwiharti</i>	621
Pendidikan Agama yang Inklusif: Membudayakan Dialog Agama melalui Matakuliah Pendidikan Agama..... <i>Yoachim Agus Tridiatno</i>	651
Analisis Islamic Performance Index pada Unit Bisnis Syariah di Indonesia..... <i>Hamdi Agustin, Sri Indrastuti, Yul Efnita</i>	675

BAB III KLASSTER PENDIDIKAN

✓ Peran Sekolah Dalam Program Pemenuhan Kebutuhan Gizi Anak Usia Dini di Samarinda.....	691	✓
<i>Budi Rahardjo, Mutia Adaliasari Ananda</i>		
Kompetensi Konselor di Era Disrupsi	701	
<i>Mungin Eddy Wibowo</i>		
Pengembangan Komik Sebagai Bahan Ajar Sejarah Dalam Meningkatkan Kreativitas Imajinatif Siswa.....	721	
<i>Musnar Indra Daulay, Yohannes Telaumbanua, Nurmalinga</i>		
Pendidikan Humanis Sebagai Pendekatan Pembelajaran di Era Revolusi Industri 4.0.....	741	
<i>Noh Ibrahim Boiliu, Fransiskus Irwan Widjaja, Fibry Jati Nugroho, Harls Evan R. Siahaan, Otieli O. Harefa</i>		
Model Evaluasi Kirkpatrick Pada Diklat Fungsional Calon Kepala Madrasah di Pusdiklat Tenaga Teknis Pendidikan Dan Keagamaan.	759	
<i>Ahmad Sofyan dan Rina Yusnarita</i>		

PERAN SEKOLAH DALAM PROGRAM PEMENUHAN KEBUTUHAN GIZI ANAK USIA DINI DI SAMARINDA

Budi Rahardjo, Mutia Adaliasari Ananda

I. PENDAHULUAN

Indonesia memiliki masalah kesehatan masyarakat yang cukup besar. Banyak kasus mulai dari sikap, perilaku yang tidak sehat, penyakit, kurang gizi pada anak usia dini, anak usia sekolah maupun remaja, wanita usia subur dan wanita hamil. Masalah kesehatan masyarakat dan masa depan bangsa ditentukan oleh kondisi kesehatan anak usia dini, pada saat lahir sampai kepada pola pengasuhan, asah dan asih. Penanggulangan masalah kesehatan ini melalui pendekatan *life cycle* [1]. Pendidikan kesehatan anak usia dini pun bertujuan untuk menumbuh dan mengembangkan potensi anak secara optimal membentuk sikap dan perilaku sehat merupakan bagian penting.

Memberikan lingkungan sehat, pengalaman pelayan kesehatan dasar, pengalaman dan keteladanan hidup sehat. Anak sehat secara fisik, mental dan sosial sesuai dengan tahapannya, aktif dan ceria, mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya dengan baik [2]. Salah satu hasil penelitian pada kesehatan anak usia dini memberikan gambaran yang jelas bahwa gagal tumbuh pada anak usia dini di Indonesia sudah sangat tinggi terutama pada kejadian fenomena *stunting*[3]. Hasil penelitian tersebut dapat dipahami bahwa dampak negatif akan terjadi pada anak usia dini apabila pemenuhan gizi tidak terpenuhi secara maksimal.

Faktor utama untuk mendapatkan anak yang sehat, anak dilahirkan dengan sehat oleh ibu yang sehat. Anak usia dini sangat memerlukan perhatian khusus dalam pemenuhan gizinya. Perhatian khusus yang dimaksud seperti pemilihan bahan makanan, jumlah

makanan yang diberikan, pengolahan makanan, penyajian makanan. Pada dasarnya anak memerlukan zat gizi agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Dalam menjalani tumbuh kembangnya, anak membutuhkan zat gizi yang penting mencakup protein, lemak, karbohidrat, mineral, vitamin, dan air yang harus dikonsumsi secara optimal. Zat gizi tersebut didapatkan dari makanan yang dikonsumsi anak yang berguna untuk pertumbuhan dan perkembangannya. Tingkat tinggi rendah pengetahuan seorang ibu sangat mempengaruhi perkembangan pada anak usia dini[4].

Anak usia prasekolah banyak melakukan aktivitas fisik yang banyak seperti bermain serta aktif bergerak sehingga anak memerlukan asupan makanan yang cukup baik. Namun, ada masalah pada anak seperti, kurangnya nafsu makan anak, kurangnya minat anak dalam mengkonsumsi buah-buaha, sayur-sayuran, ikan, dan susu. Masalah makan juga timbul jika alat pencernaan mengalami kelainan maupun bila refleks-refleks yang berhubungan dengan makanan terganggu. Dampak buruk dari asupan gizi yang insensitas rendah dan maupun berlebihan, akan menimbulkan gangguan perilaku seperti hiperaktif.

Sebagaimana hasil penelitian lain yang mendeskripsikan bahwa perilaku anak hiperaktif muncul karena asupan gizi yang berlebihan pada anak. Sehingga energi pada anak tersebut selalu besar[5]. Oleh karena itu peneliti pun melakukan penelitian untuk mengetahui program pemenuhan kebutuhan gizi anak di salah satu PAUD di kota Samarinda, yakni KB-TK Islamic Centre. Pada penelitian tersebut, peneliti ingin mendeskripsikan cara sekolah merancang dan melaksanakan program pemenuhan kebutuhan gizi anak di KB-TK Islamic Center, terutama pada aspek pelayanan pemenuhan kebutuhan gizi serta keterlibatan orang tua dalam pemenuhan gizi anak di KB-TK Islamic Center.

II. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah sebuah pendekatan penelitian yang diselenggarakan dalam setting alamiah, memerankan peneliti sebagai instrumen pengumpul data, menggunakan analisis induktif, dan berfokus pada makna menurut perspektif partisipan. Selain itu, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan multi teknik pengumpulan data dan multi sumber data, memilih data berupa kata-kata dan gambar[6].

Peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus. Studi kasus diartikan sebagai sebuah eksplorasi tentang sebuah sistem yang terbatas dari sebuah ataupun beberapa kasus melalui pengumpulan data yang rinci dan mendalam dan mencakup multi sumber informasi yang kaya dengan konteks. Sistem terbatas ini dibatasi oleh tepat dan waktu. Substansi kasus itu sendiri bisa berupa program, peristiwa, proses (kegiatan), atau pun kelompok individu[7].

Tempat penelitian ini dilaksanakan di KB-TK Islamic Center Samarinda. Pemilihan KB-TK Islamic Center tidak dimaksudkan untuk mewakili kondisi-kondisi TK lainnya, akan tetapi mempelajari situasi sosial yang ada di suatu lembaga PAUD tersebut. Sedangkan mengenai waktu pelaksanaan penelitian ini adalah mulai semester genap 2018/2019. Adapun jadwal penelitian terlampir.

Sumber data dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Tenaga pendidik kelompok B dan Staff dapur KB-TK Islamic Center. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini adalah data langsung yang diperoleh dari informan terkait dalam (1) Cara kepala sekolah menyusun dan menyiapkan program pemenuhan kebutuhan gizi anak usia 5-6 tahun di KB-TK Islamic Center dan (2) peran guru dalam memberi pelayanan pemenuhan kebutuhan gizi anak usia 5-6 tahun di KB-TK Islamic Center.

Sedangkan data sekunder adalah data olahan yang sudah tersaji di lokasi penelitian. Dalam hal ini adalah data dokumentasi yang diperlukan untuk menggambarkan keadaan umum KB-TK Islamic Center, seperti visi-misi sekolah, profil anak didik dan pendidik, dokumen program pemenuhan kebutuhan gizi, dan daftar menu makan.

Metode yang dilakukan dalam pengumpulan dan perekaman data meliputi: (1) metode pengamatan berperan serta pasif (observasi partisipatif pasif), sebagai metode utama untuk mengumpulkan data mengenai peran sekolah dalam pemenuhan kebutuhan gizi anak usia 5-6 tahun di KB-TK Islamic Center Samarinda, (2) metode wawancara mendalam yang dilakukan terhadap kepala sekolah, tenaga pendidik, dan staff dapur, (3) metode dokumentasi, sebagai metode penunjang untuk memperoleh data/fakta di lapangan.

Pemeriksaan atau pengecekan keabsahan data dilakukan untuk mendapatkan penelitian yang benar-benar dapat dipertanggungjawabkan. Agar dapat menjamin keterpercayaan data yang diperoleh dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan keabsahan data atau uji validitas dari empat kriteria, yang disarankan oleh Moleong, yaitu: (1) kepercayaan (*credibility*); (2) keteralihan (*transferability*), (3) Ketergantungan (*dependability*), dan (4) Kepastian (*confirmability*)[8].

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1. Perencanaan dan Pelaksanaan Program Pemenuhan Kebutuhan Gizi Anak Usia 5-6 Tahun Oleh Kepala Sekolah

Berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 60 Tahun 2016 tentang pengembangan anak usia dini holistik-Integratif, salah satu tujuan khusus pengembangan anak usia dini holistik-integratif adalah terpenuhinya kebutuhan esensial anak usia dini meliputi kesehatan dan gizi, rangsangan pendidikan, pembinaan moral-emosional dan pengasuhan sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal

sesuai kelompok umur[9]. Hasil penelitian di dalam lembaga KB-TK Islamic Center Samarinda dapat diketahui telah melaksanakan program pemenuhan kebutuhan gizi anak, melalui kegiatan *snack time* dan makan siang. Pemaparan dari hasil wawancara mendalam pada Kepala sekolah, menunjukkan bahwa sekolah telah melakukan perencanaan jadwal menu makan siang. Dalam perencanaan menu makan tersebut, Kepala sekolah dibantu oleh wakil ketua sarana dan prasarana, wakil ketua kesiswaan, dan yayasan. Proses melakukan perencanaan menu makan siang, Kepala sekolah juga telah melibatkan pihak lembaga kesehatan setempat seperti puskesmas dalam memilih menu makanan.

Sementara hasil penelitian pada program pemenuhan kebutuhan gizi di KB-TK Islamic Center sangat relevan pada ciri khas sekolah, yaitu sekolah yang ramah anak dan menjalankan program dari UKS yaitu pemberian makanan tambahan untuk anak. Hal tersebut relevan dengan hasil penelitian Achadi.et.al yang menjelaskan bahwa sekolah sehat adalah sekolah yang menyajikan sajian makanan 4 sehat dan 5 sempurna [10]

Selain itu, karena sekolah juga memiliki jadwal pembelajaran yang cukup lama, sehingga diadakanlah kegiatan *snack time* dan makan siang. Kepala sekolah dan tim membuat perencanaan menu makan siang setiap tahun. Pembiayaan program pemenuhan kebutuhan gizi ini diperoleh dari pembayaran program tahunan dan bulanan yang dilakukan oleh orang tua. Hasil rancangan menu makan tersebut berupa daftar menu makan siang setiap bulan yang kemudian diserahkan kepada pihak mitra catering sekolah. Sekolah mempercayakan pengolahan makan siang anak kepada mitra catering sekolah. Makanan yang disajikan dalam satu minggu selalu berbeda-beda. Dalam satu hari, menu makanan yang disajikan sangat bervariasi dari segi warna, rasa, dan bentuk. Pada program pemenuhan kebutuhan gizi di KB-TK Islamic Center Samarinda, persiapan dilakukan pada saat *snack time* dan makan siang. Persiapan

pertama dilakukan pada *snack time* di pagi hari. Pada langkah persiapan yaitu berupa cara staf dapur megupas, mencuci, memotong, dan menghidangkan ke anak. Persiapan dilakukan oleh staf dapur dan segala persiapan dilakukan di dapur sekolah. Pada *snack time* di pagi hari makanan tambahan yang disediakan berupa buah di hari senin sampai Kamis dan pada hari Jumat jus buah. Dalam menyediakan buah untuk anak-anak staf dapur sudah sangat baik dalam menjaga lingkungan dapur tetap bersih agar buah yang akan disajikan untuk anak tetap bersih dan terhindar dari bakteri. Staf dapur mengupas semua buah terlebih dahulu sampai bersih, kemudian mencucinya di dalam ember kecil, staf dapur mencuci buah tidak dengan air mengalir.

3.2. Peran Guru dalam Memberi Pelayanan Pemenuhan Kebutuhan Gizi Anak Usia 5-6 Tahun

Peran guru dalam memberi pelayanan pemenuhan kebutuhan gizi ini, terdapat tiga peran guru yakni guru berperan sebagai pembimbing anak dalam pembiasaan memakan makanan sehat dan bergizi, memantau asupan makanan yang dibawa anak setiap harinya, dan melakukan sosialisasi tentang pemenuhan kebutuhan gizi. Oleh sebab itu sesuai dengan pendapat Kandriasari, et.al. bahwa kesadaran personal pada menyajikan makanan untuk pemenuhan gizi perlu ditingkatkan agar lebih baik, terutama di lingkungan pendidikan [11]. Guru membimbing anak membiasakan anak memakan makanan sehat dan bergizi dilakukan pada saat *snack time* dan makan siang. Pembiasaan yang dilakukan seperti pembiasaan makan buah, jus buah, atau makanan sehat lain seperti hupur kacang hijau. Pembiasaan makan makanan sehat yang dilakukan ternyata sangat berdampak pada selera makan anak terhadap makanan tertentu. Anak yang sudah terbiasa memakan buah dan jus buah yang mereka sukai akan menghabiskan makanan tersebut.

Dengan demikian, peran guru dalam memberi pelayanan pemenuhan kebutuhan gizi anak mengarah pada sebagai pembimbing bagi anak. Agar anak mau terbiasa dengan memakan jenis-jenis makanan yang sehat dan kaya nutrisi agar pertumbuhan serta perkembangan menjadi optimal.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka disimpulkan sebagai berikut:

- a. Program pemenuhan kebutuhan gizi pada anak usia dini mengacu pada proses perencanaan serta pelaksanaan program yang melibatkan unsur lembaga kesehatan dalam penyajian, terutama pada perencanaan menu-menu serta varian jenis makanan dan minuman yang sehat bagi anak usia dini
- b. Keterlibatan guru dalam program pemenuhan kebutuhan gizi anak usia dini sangat utama pada kegiatan membimbing anak untuk mau melakukan konsumsi makanan sehat dan bergizi berdasarkan jadwal serta menu yang disediakan oleh sekolah.
- c. Hasil penelitian ini dapat dilanjutkan pada isu pentingnya program pemenuhan gizi untuk menanggulangi dampak *stunting* pada anak usia dini, dapat dipahami Indonesia merupakan salah satu negara yang rawan dampak dari kejadian *stunting*.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. P. Walker, S. M. Chang, C. A. Powell, E. Simonoff, and S. M. Grantham-McGregor, "Early childhood stunting is associated with poor psychological functioning in late adolescence and effects are reduced

- by psychosocial stimulation," *J. Nutr.*, vol. 137, no. 11, pp. 2464–2469, 2007.
- [2] DEPKES RI, "Pelayanan Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak," *Kementerian. Kesehat. Republik Indones.*, 2018, doi: 10.1017/CBO9781107415324.004.
- [3] Trihono *et al.*, *Pendek (Stunting) di Indonesia, Masalah dan Solusinya*, 2015.
- [4] A. Maryuani, "Ilmu Kesehatan Anak Dalam Kebidanan," *Ilmu Kesehatan Anak Dalam Kebidanan. Jakarta Trans Info Media*, 2010.
- [5] D. S. Fachrul Rozie Wiwik Haryani, "PERAN GURU DALAM PENANGANAN PERILAKU ANAK HIPERAKTIF DI TK NEGERI 1 SAMARINDA," <http://dx.doi.org/10.15408/jece.v1i2.12874>, vol. 1, no. 2, pp. 53–59, 2019.
- [6] L. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*, 2017.
- [7] S. Phelan, "Case study research: design and methods," *Eval. Res. Educ.*, 2011, doi: 10.1080/09500790.2011.582317.
- [8] D. M. A. Lexy J. Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)," *PT. Remaja Rosda Karya*, 2019, doi: 10.1016/j.carbpol.2013.02.055.
- [9] Maulidya Ulfah, "Pendekatan Holistik Integratif Berbasis Penguatan Keluarga pada Pendidikan Anak Usia Dini Full Day," *J. Obs. J. Pendidik Anak Usia Dini*, 2020.
- [10] E. Achadi *et al.*, "Sekolah Dasar Pintu Masuk Perbaikan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Gizi Seimbang Masyarakat," *J. Kesehat. Masyarakat Indones.*, 2010, doi: 10.21109/KESMAS.V5I1.161.
- [11] A. Kandriasari, M. Dahlia, N. Riska, and Y. Yulianti, "Analisis Kesadaran Personal Hygiene Dalam Kegiatan Pengolahan Dan Pelayanan Hidangan," in *Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Masyarakat -2019 LP4MP Universitas Islam Majapahit*, 2019.

BIOGRAFI PENULIS



First Author obtained Bachelor Degree in Computer Science from University of Somewhere in 2010, obtained Master Degree in Management Information System from University of Somewhere in 2012, and obtained Doctoral of Informatics from University of Somewhere in 2018. he has been a Lecturer with the Department of Informatics Engineering, University of Somewhere, since 2013. His current research interests include computational linguistics, natural language processing and machine learning.



Second Author obtained Bachelor Degree in Computer Science from University of Somewhere in 2010, obtained Master Degree in Management Information System from University of Somewhere in 2012, and obtained Doctoral of Informatics from University of Somewhere in 2018. he has been a Lecturer with the Department of Informatics Engineering, University of Somewhere, since 2013. His current research interests include computational linguistics, natural language processing and machine learning.